

BUKU SISWA

MODEL TEMATIK TERINTEGRASI : PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR

FATMAWATI, S.PD., M.PD

PROF. DR. ANITA YUS, M.PD

PROF. DR.S. SRIADHI, S.T., M.PD., M.KOM., PH.D,
YUSRIZAL, M.PD



Kata Pengantar

Buku tematik adalah buku yang digunakan oleh siswa sebagai pedoman belajar, yang mana di dalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang di padukan. Dalam buku tematik terdiri dari tema, sub tema, dan pembelajaran. Satu buku akan membahas satu tema, satu tema terdiri dari beberapa sub tema dan satu sub tema biasanya terdapat enam pembelajaran. Buku tematik memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Di dalamnya dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa.

Buku tematik merupakan salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan dan sangat mengedepankan pencapaian kompetensi siswa sesuai standar kelulusan yang ditetapkan. Buku tematik cocok sekali untuk siswa SD/MI mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Medan, September 2023

Penulis

Daftar Isi

| | |
|---------------------------------|-----|
| Kata Pengantar..... | ii |
| Daftar Isi..... | iii |
| Tentang Buku Panduan Siswa..... | iv |
| Materi Pembelajaran..... | 1 |

Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (activity based) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.

Tentang Buku Siswa

10. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini se bisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Sumber : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013



Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu



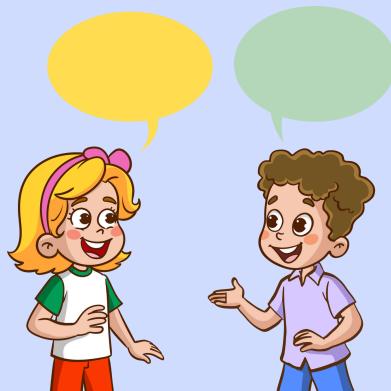
Ayo Kerjakan

1. Apa nama daerah tempat tinggalmu di Sumatera Utara?
2. Siapa suku atau kelompok etnis utama yang tinggal di daerahmu pada masa lalu?
3. Apa saja tradisi unik atau upacara adat yang dilakukan masyarakat di daerahmu?
4. Sebutkan salah satu makanan khas tradisional daerahmu dan bahan utama yang digunakan.
5. Apakah ada peninggalan sejarah yang terkenal di daerahmu? Sebutkan dan jelaskan kegunaannya pada masa lalu!



Perubahan Kehidupan di Sumatera Utara

Cara Berkomunikasi



Dahulu :

Sekarang :

Transportasi



Dahulu :

Sekarang :

Mata Pencaharian



Dahulu :

Sekarang :

PEMBELAJARAN

halo, Aku Tiur
dan aku berasal
dari tanah batak



hai, aku bermarga
berutu dan aku
dari Pak-Pak
Bharat

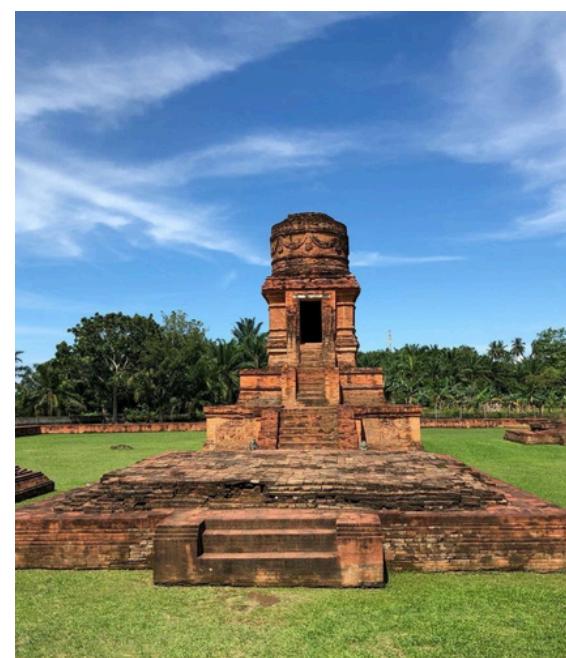


Sumatera Utara adalah salah satu daerah dengan ragam etnis yang kaya dengan adat dan budaya. Nah, apa aja sih keunikan dari daerah Sumatera Utara? Yuk kita pelajari !

AYO MENGAMATI



Tugu Apollo
Perjuangan Medan Area
Sumber : detik.com



Candi Bahal, Portibi
Sumber : IDN Times Sumut



Upacara Hombo Batu, Nias
Sumber : I News Sumut

AYO MEMBACA



“Putri Hijau”

Alkisah, pada zaman dahulu di Kesultanan Deli Lama hidup seorang puteri cantik bernama Putri Hijau. Kecantikan sang puteri ini ternyata sampai pula ke telinga Sultan Aceh yang berada di bagian ujung Pulau Sumatera. Sang Sultan kemudian mengajukan lamaran pada Putri Hijau. Namun sayang, lamaran tersebut ditolak oleh saudara Putri Hijau, yakni Mambang Yazid dan Mambang khayali. Penolakan tersebut menimbulkan kemarahan Sultan Aceh dan menyatakan perang melawan Kesultanan Deli Lama.

Konon, saat dalam peperangan itu seorang saudara Putri Hijau menjelma menjadi ular naga dan seorang lagi menjadi sepucuk meriam yang terus menembaki tentara Aceh. Sisa “pecahan” meriam itu hingga saat ini ada di tiga tempat, yakni di Istana Maimoon, di Desa Sukanalu (Tanah Karo) dan di Deli Tua (Deli Serdang).

Pangeran yang telah berubah menjadi seekor ular naga itu, mengundurkan diri melalui satu saluran dan masuk ke dalam Sungai Deli di satu tempat yang berdekatan dengan Jalan Putri Hijau sekarang. Arus sungai membawanya ke Selat Malaka dari tempat ia meneruskan perjalannya yang terakhir di ujung Jambo Aye dekat Lhokseumawe, Aceh.

AYO MEMBACA



Singkat cerita, Putri Hijau akhirnya ditawan dan dimasukkan dalam sebuah peti kaca lalu dimuat ke dalam kapal untuk seterusnya dibawa ke Aceh. Ketika kapal sampai di ujung Jambo Aye, Putri Hijau mohon diadakan satu upacara untuknya sebelum peti diturunkan dari kapal. Atas permintaannya, harus diserahkan pula sejumlah beras dan beribu-ribu telur. Permohonan tuan Putri itu dikabulkan.

Namun, baru saja upacara dimula, tiba-tiba berhembus angin ribut yang maha dahsyat disusul oleh gelombang laut yang sangat tinggi. Dari dalam laut muncul abangnya yang telah menjelma menjadi ular naga. Dan, dengan menggunakan rahangnya yang besar itu, diambilnya peti tempat adiknya dikurung, lalu dibawanya masuk ke dalam laut.

Lagenda ini sampai sekarang masih dikenal dikalangan orang-orang Deli dan malahan juga dalam masyarakat Melayu di Malaysia. Di Deli Tua masih terdapat reruntuhan benteng dari Putri yang berasal dari zaman Putri Hijau, sedangkan sisa meriam, penjelmaan abang Putri Hijau, dapat dilihat di halaman Istana Maimoon, Medan hingga saat ini.

MARI KERJAKAN



1. Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi? Jelaskan!

.....
.....
.....

2. Sebutkan tokoh utama pada bacaan berjudul "Putri Hijau" di atas !

.....
.....
.....

3. Sebutkan tokoh tambahan pada bacaan berjudul "Putri Hijau" di atas!

.....
.....
.....



AYO MENGAMATI



Perhatikan gambar di atas. Ingatkah kamu tentang gaya? Menurutmu, apakah petugas kebersihan pada gambar melakukan gaya? Jelaskan!

Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya.



AYO MENCoba



Olahraga Tradisional Suku Batak Toba “Margala”



Langkah Kegiatan

- Pertama-tama, empat orang lawan berkesempatan untuk menjaga di tiga titik garis horizontal dan dua orang lagi menjaga di garis vertikal.
- Kemudian yang menjadi pihak lawan akan berusaha memasuki arena yang telah dijaga tersebut.
- Lawan akan berusaha masuk dengan menjaga badannya agar tidak tersentuh oleh penjaga garis. Namun bila penjaga garis bisa menyentuh lawan, yang berusaha melewati garis makan kemenangan adalah milik penjaga garis.
- Demikian juga sebaliknya.

AYO CERMATI



Gaya dapat memengaruhi gerakan benda. Berikut beberapa macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

- Gaya dapat memengaruhi keadaan diam menjadi bergerak.
- Gaya dapat memengaruhi keadaan bergerak menjadi diam.
- Gaya dapat memengaruhi keadaan bergerak lebih cepat atau lebih lambat.
- Gaya dapat memengaruhi arah gerak.

Berjalan



Berlari



Melompat



Duduk



Pelajaran

#1



#2



#3



#4



#5.



#6.



#7.



#8.





Masyarakat Di Daerahku

“Peran Masyarakat Lokal dalam Kehidupan Sehari-hari”



Setiap masyarakat memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Di Sumatera Utara, ada berbagai profesi dan peran yang dijalankan oleh masyarakat, seperti petani, pengrajin, pemimpin adat, dan guru. Setiap profesi ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang memberikan manfaat besar bagi komunitas dan lingkungan di sekitarnya. Misalnya, petani menyediakan bahan makanan, pengrajin menghasilkan barang seni atau kebutuhan, pemimpin adat menjaga tradisi, dan guru mendidik generasi muda.

Melalui tugas ini, kalian akan belajar:

1. Mengidentifikasi profesi atau peran masyarakat di Sumatera Utara.
2. Menjelaskan contoh kegiatan yang dilakukan dalam profesi atau peran tersebut.
3. Menyebutkan manfaat yang diberikan oleh profesi atau peran tersebut bagi masyarakat.

| No. | Profesi atau Peran Masyarakat | Contoh Kegiatan yang Dilakukan | Manfaat Bagi Masyarakat |
|-----|-------------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1. | Petani | | |
| 2. | Pengrajin | | |
| 3. | Pemimpin Adat | | |
| 4. | Suku | | |
| 5. | ... | | |



Masyarakat Di Daerahku

"Mengenal Keanekaragaman Masyarakat di Sumatera Utara"

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman suku, budaya, dan bahasa. Sumatera Utara, daerah tempat kita tinggal, adalah salah satu wilayah yang memiliki banyak suku dengan tradisi dan adat istiadat yang unik. Setiap suku di Sumatera Utara, seperti Batak Toba, Karo, Mandailing, Melayu, hingga Nias, memiliki keunikan masing-masing, mulai dari cara berbicara, pakaian adat, hingga tradisi yang diwariskan secara turun-temurun.

Tugas kalian kali ini adalah:

1. Menyebutkan nama-nama suku yang ada di Sumatera Utara.
2. Mengidentifikasi tradisi atau adat istiadat yang unik dari setiap suku tersebut.
3. Menuliskan bahasa yang digunakan oleh masing-masing suku.

| No. | Nama Suku | Tradisi atau Adat Istiadat yang Unik | Bahasa yang Digunakan |
|-----|-----------|--------------------------------------|-----------------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |
| 6. | | | |
| 7. | | | |

AYO KERJAKAN



AYO MEMBACA



“Danau Toba”

Pada zaman dahulu, di sebuah desa di Sumatera Utara hiduplah petani bernama Toba. Ia hidup sebatang kara. Setiap hari ia bekerja dengan menggarap sawah dan mencari ikan di sungai. Hal ini ia lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Suatu waktu, Toba memutuskan pergi ke sungai di dekat rumahnya untuk mencari ikan sebagai lauk makannya hari ini. Berbekal sebuah kail, umpan, dan tempat ikan, Toba langsung menuju ke sungai. Sesampainya di sana, Toba melemparkan kailnya.

Sembari menunggu, Toba lantas berdoa “Ya Allah, semoga hari ini aku mendapatkan ikan yang banyak.” Seolah doanya dijawab oleh Allah, tak lama kail yang dilemparkannya terlihat bergoyang-goyang. Toba segera menarik kail tersebut dan ia kegirangan karena ternyata ikan yang di dapatnya kali ini sangat besar.

Sesaat Toba memandangi ikan hasil tangkapannya itu, alangkah terkejutnya ia ketika ikan tersebut dapat berbicara.

“Tolong aku! Jangan makan aku! Biarkan aku hidup.” Ucap ikan tersebut. Toba lagi-lagi terkejut karena ikan tersebut tiba-tiba berubah menjadi seorang wanita yang cantik.

“Jangan takut, aku tidak akan menyakitimu” kata si ikan lagi.

“Siapakah kamu ini sebenarnya? Bukankah kamu seekor ikan?” tanya Toba.

“Aku sebenarnya adalah seorang putri yang dikutuk karena telah melanggar aturan kerajaan,” ujar wanita cantik tersebut.

AYO MEMBACA



“Terima kasih kau sudah membebaskanku dari kutukan tersebut. Sebagai imbalannya, aku bersedia kau jadikan sebagai istri.”

Tanpa pikir lama, Toba langsung menyetujui hal tersebut. “Baiklah, aku setuju” ucapnya.

Sebelum melakukan pernikahan dengan Toba, wanita tersebut lantas mengajukan satu syarat sebagai permintaan. “Kamu harus berjanji untuk tidak menceritakan asal-usulku yang berasal dari seekor ikan kepada siapa pun.” Ujar calon istri Toba.

“Jika kamu melanggar janji tersebut, niscaya akan terjadi sebuah malapetaka yang sangat dahsyat.”

Mendengar hal tersebut, Toba lantas berjanji untuk tidak memberitahukan asal usul istrinya kepada siapa pun.

Tak lama setelah mereka menikah, Toba dan istrinya dikaruniai seorang anak laki-laki yang diberi nama Samosir.

Anak mereka tumbuh menjadi anak yang sangat tampan dan kuat, namun ada kebiasaan Samosir yang membuat heran orang-orang. Samosir selalu merasa lapar dan tidak pernah merasa kenyang.

Suatu hari, Samosir mendapatkan tugas dari ibunya untuk mengantarkan makanan dan minuman ke sawah, tempat ayahnya sedang bekerja.

Tugas yang diberikan oleh ibunya ternyata tak pernah dipenuhi oleh Samosir. Semua makanan yang seharusnya dilahap oleh ayahnya dihabiskan oleh Samosir. Setelah itu, ia tertidur di sebuah gubug.

Sementara ayahnya karena sudah tidak kuat menahan lapar, akhirnya memutuskan untuk pulang ke rumah. Di tengah perjalanan pulang, Toba melihat anaknya sedang tertidur di gubug. Ia langsung membangunkan anaknya “Hei Samosir, bangun!” teriaknya.

AYO MEMBACA



Ia kemudian langsung bertanya pada anaknya, "Mana makanan untuk Ayah?" "Sudah habis kumakan" jawab Samosir.

Mendengar hal tersebut, Toba murka dan memarahi anaknya. "Anak tidak tahu diuntung! Dasar anak ikan!" umpat Toba tanpa sadar bahwa ia telah melanggar janjinya kepada sang istri.

Setelah mengucapkan hal tersebut dan melanggar janjinya, dari bekas injakan kaki toba tiba-tiba menyemburlah mata air yang sangat deras disertai dengan turunnya hujan dan petir. Sementara anak dan istri toba menghilang seketika sejak itu.

Tidak butuh waktu lama, air meluap sangat tinggi dan luas hingga membentuk sebuah danau.

Danau tersebut kini dikenal dengan nama Danau Toba. Sementara pulau yang berada di tengahnya dinamakan Pulau Samosir yang konon merupakan anak dari Toba.



Sumber : Haibunda.com

MARI KERJAKAN



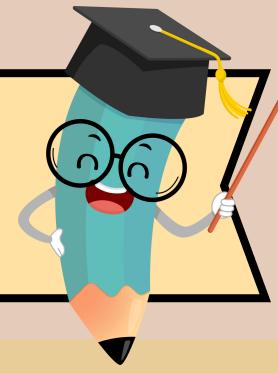
1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Danau Toba"!

2. Pada Pembelajaran di Subtema 1 kamu telah mempelajari tentang tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Apa yang dimaksud dengan tokoh protagonis? Apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis? Jelaskan

3. Tuliskan tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Danau Toba"!

4. Tuliskan tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Danau Toba"!

AYO MENULIS



Carilah sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulis kembali cerita rakyat dari daerahmu dalam kolom di bawah ini.

Sebutkan tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita yang telah kamu tulis!

3

TAHUKAH KAMU?



“Becak Dayung Medan”

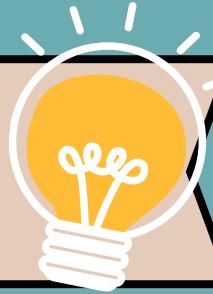


Becak Dayung sudah beroperasi sebagai moda transportasi umum sejak tahun 1930-an di Medan. Becak Dayung ini didatangkan dari Singapura dan Hongkong, barangkali dalam hal ini bukan becak roda dua yang ditarik manusia, tapi becak berkaki tiga yang digenjot tenaga manusia, atau dikenal populet disebut becak dayung.

Izumi Yosuke dari Tokyo merupakan penemu atau pencipta rikshaw. Ia terinspirasi saat melihat kereta ringan yang ditarik oleh seekor kuda. Dari situ, ia memiliki ide untuk membuat kereta yang lebih ringan yang dapat ditarik oleh seorang pria. Dan rikshaw buatannya konon sudah digunakan secara luas pada tahun 1872 di Jepang.

Sumber : AnalisaDaily.com

AYO BERLATIH



Kamu telah mengenal tentang gaya. Gaya dapat memengaruhi gerakan benda. Ayo ingat kembali, apa saja macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

Macam Pengaruh Gaya Terhadap Gerakan Benda

1.

2.

3.

4.

5.



Pembelajaran 3



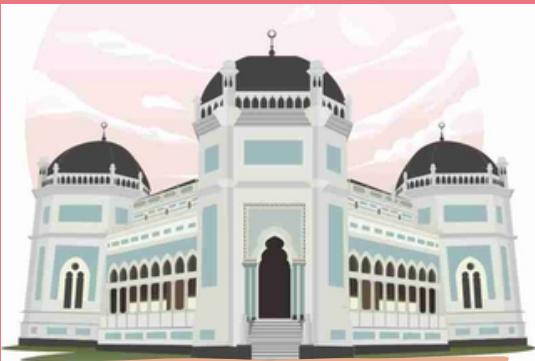
AYO MENGAMATI



Ingatkah kalian kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi terdiri atas produksi, distribusi, dan konsumsi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah yang dimaksud produksi dan produsen?
2. Apakah yang dimaksud distribusi dan distributor?
3. Apakah yang dimaksud konsumsi dan konsumen?
4. Apa kegiatan yang terdapat pada gambar rubik “Ayo Mengamati” ?

AYO CARI TAU



Mesjid Raya Al-Mashun



Kuil Sri Mariamman



Maha Vihara Maitreya



Gereja Imanuel

Gambar-gambar diatas merupakan beberapa tempat ibadah yang cukup terkenal di Kota Medan

1. Coba ceritakan sejarah dari masing-masing rumah ibadah diatas!
2. Bagaimana keunikan dari bangunan rumah ibadah tersebut?
3. Coba ceritakan kehidupan kerukunan beragama yang ada dilingkungan tempat tinggalmu!

Selamat Menggerjakan



CERITA RAKYAT



“Batu Gantung”



Pada jaman dahulu kala di sebuah desa kecil di tepi Danau Toba hiduplah sepasang suami-isteri dengan seorang anak perempuannya yang cantik jelita bernama Seruni. Selain cantik, Seruni juga tergolong sebagai anak yang rajin karena selalu membantu kedua orang tuanya ketika mereka sedang bekerja di ladang yang hasilnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Suatu hari, Seruni harus bekerja di ladang seorang diri karena kedua orang tuanya sedang ada keperluan di desa tetangga. Ia hanya ditemani oleh anjing peliharaannya yang diberi nama Si Toki. Sesampainya di ladang Seruni hanya duduk termenung sambil memandangi indahnya alam Danau Toba. Sementara anjingnya, Si Toki, ikut duduk disamping sambil menatap wajah majikannya yang tampak seperti sedang menghadapi suatu masalah. Sesekali sang anjing menggonggong untuk mengalihkan perhatian Seruni apabila ada sesuatu yang mencurigakan di sekitar ladang.

Sebenarnya, beberapa hari terakhir Seruni selalu tampak murung. Hal ini disebabkan karena Sang Ayah akan menjodohkannya dengan seorang pemuda yang masih tergolong sepupunya sendiri. Padahal, ia telah menjalin hubungan asmara dengan seorang pemuda di desanya dan telah berjanji pula akan membina rumah tangga. Keadaan ini membuatnya menjadi bingung, tidak tahu harus berbuat apa, dan mulai berputus asa. Di satu sisi ia tidak ingin mengecewakan kedua orang tuanya, namun di sisi lain ia juga tidak sanggup jika harus berpisah dengan pemuda pujaan hatinya.

CERITA RAKYAT



Setelah merenung beberapa saat dan tanpa menghasilkan apa-apa, Seruni beranjak bangkit dari tempat ia duduk. Dengan berderai air mata ia berjalan perlahan ke arah Danau Toba. Rupanya ia sudah sangat berputus asa dan ingin mengakhiri hidupnya dengan cara menceburkan diri ke Danau Toba. Sementara Si Toki yang juga mengikuti majikannya menuju tepi danau hanya bisa menggonggong karena tidak tahu apa yang sedang berkecamuk di dalam benak Seruni.

Saat berjalan ke arah tebing di tepi Danau Toba, tiba-tiba ia terperosok ke dalam sebuah lubang batu besar hingga masuk ke dasarnya. Dan, karena berada di dasar lubang yang sangat gelap, membuat gadis cantik itu menjadi takut dan berteriak minta tolong kepada anjing kesayangannya. Namun karena Si Toki hanyalah seekor binatang, maka ia tidak dapat berbuat apa-apa kecuali terus-menerus menggonggong di sekitar mulut lubang.

Akhirnya gadis itu pun semakin putus asa dan berkata dalam hati, "Ah, lebih baik aku mati saja."

Setelah berkata seperti itu, entah mengapa dinding-dinding lubang tersebut mulai merapat. "Parapat...! Parapat batu!" seru Seruni agar dinding batu semakin merapat dan menghimpit tubuhnya.



CERITA RAKYAT



Melihat kejadian itu Si Toki langsung berlari ke rumah untuk meminta bantuan. Sesampainya di rumah Si Toki segera menghampiri orang tua Seruni yang kebetulan sudah berada di rumah. Sambil menggonggong, mencakar-cakar tanah dan mondar-mandir di sekitar majikannya, Si Toki berusaha memberitahukan bahwa Seruni dalam keadaan bahaya.

Sadar akan apa yang sedang diisyaratkan oleh si anjing, orang tua Seruni segera beranjak menuju ladang. Keduanya berlari mengikuti Si Toki hingga sampai ke tepi lubang tempat anak gadis mereka terperosok. Ketika mendengar jeritan anaknya dari dalam lubang, Sang Ibu segera membuat obor sebagai penerang karena hari telah senja. Sementara Sang Ayah berlari kembali menuju desa untuk meminta bantuan para tetangga.

Tak berapa lama kemudian, sebagian besar tetangga telah berkumpul di rumah ayah Seruni untuk bersama-sama menuju ke lubang tempat Seruni terperosok. Mereka ada yang membawa tangga bambu, tambang, dan obor sebagai penerangan.

Sesampainya rombongan di ladang, sambil bercucuran air mata Ibu Seruni berkata pada suaminya, "Pak, lubangnya terlalu dalam dan tidak tembus cahaya. Saya hanya mendengar sayup-sayup suara anak kita yang berkata: parapat, parapat batu..."

Tanpa menjawab pertanyaan isterinya, Ayah Seruni segera melonggok ke dalam lubang dan berteriak, "Seruniii...! Serunii...!"

"Seruni...anakku! Kami akan menolongmu!" sang ibu ikut berteriak.

Beberapa kali mereka berteriak, namun tidak mendapat jawaban dari Seruni. Hanya suara Seruni terdengar sayup-sayup yang menyuruh batu di sekelilingnya untuk merapat dan menghimpitnya.

Warga yang hadir di tempat itu juga berusaha untuk membantu dengan mengulurkan seutas tambang hingga ke dasar lubang, namun sama sekali tidak disentuh atau dipegang oleh Seruni.

Merasa khawatir, Sang Ayah memutuskan untuk menyusul puterinya masuk ke dalam lubang, "Bu, pegang obor ini! Saya akan turun menjemput anak kita!"

"Jangan gegabah, Pak. Lubang ini sangat berbahaya!" cegah sang isteri.

AYO BERLATIH



“Benar Pak, lubang ini sangat dalam dan gelap,” sahut salah seorang tetangganya.

Setelah ayah Seruni mengurungkan niatnya, tiba-tiba terdengar suara gemuruh dan bumi pun bergoncang dahsyat yang membuat lubang secara perlahan merapat dan tertutup dengan sendirinya. Seruni yang berada di dalam lubang akhirnya terhimpit dan tidak dapat diselamatkan.

Beberapa saat setelah gempa berhenti, di atas lubang yang telah tertutup itu muncullah sebuah batu besar yang menyerupai tubuh seorang gadis yang seolah-olah menggantung pada dinding tebing di tepi Danau Toba. Orang-orang yang melihat kejadian itu mempercayai bahwa batu itu adalah penjelmaan dari Seruni dan kemudian menamainya sebagai “Batu Gantung”.

Dan, karena ucapan Seruni yang terakhir didengar oleh warga hanyalah “parapat, parapat, dan parapat”, maka daerah di sekitar Batu Gantung kemudian diberi nama Parapat. Kini Parapat telah menjelma menjadi salah satu kota tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara.

Sumber : uun-halimah.blogspot.com

Latihan

1. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?

2. Adakah tokoh antagonis dan protagonis pada cerita?

Siapakah tokoh itu?

Pelajaran



Tahukah kamu, Kota Medan pernah dijuluki sebagai Paris Van Sumatera karena menjadi pusat perkebunan yang begitu maju dan terkenal dengan keberanian, kerja keras, dan semangatnya.

Kota Medan adalah salah satu kota besar di Indonesia yang terletak di provinsi Sumatera Utara. Memiliki sejarah yang panjang, kaya dengan berbagai peristiwa dan pengaruh dari budaya yang berbeda.

Kawasan ini mempunyai luas kurang lebih 265,1 kilometer persegi. Menjadi kawasan terpadat dan terbesar nomor 3 di indonesia. Tidak heran bila perdagangan serta bisnisnya berjalan hampir setiap detik.



AYO BERLATIH



1.Cari tahu pekerjaan masyarakat Kota Medan. Tuliskan pada kotak berikut

2.Di Kota Tangerang banyak bangunan tua. Kamu dapat mencari tahu nama-nama bangunan tua di Tanggerang melalui berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kalian akan mengakses internet. Tuliskan nama bangunan dan keunikannya pada kotak berikut

| No. | Bangunan |
|-----|----------|
| 1. | |
| 2. | |
| 3. | |
| 4. | |

AYO MENGAMATI



Sumber : Kawasan Industri Medan

Latihan

1. Siapa saja yang bekerja di industri Kelapa Sawit? Siapa saja yang bekerja di Pabrik Minyak Goreng? Apakah ada pekerja yang sama pada kedua pabrik tersebut? Tuliskan pendapatmu pada kotak berikut.
2. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Barang hasil industri memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Adakah di sekitar tempat tinggalmu industri penghasil benda atau barang? Jika ada, sebutkan nama industri yang dijalankan. Siapa saja pekerja dan pekerjaannya. Tuliskan pada kotak berikut

AYO MENGAMATI



Medan “Kota Pluralisme”

Kota Medan sejak awal tumbuh sebagai kota multietnis yang sangat plural. Masyarakat dari etnis Nusantara hingga beragam bangsa dari luar negeri berkembang selama ratusan tahun di Medan. Jika di awal permukiman di Kota Medan tersegmentasi, kini masyarakat dari berbagai etnis melebur di perumahan-perumahan baru.

Kota Medan berkembang sebagai kota kosmopolitan dengan warga yang sangat plural sejak era perkebunan tembakau pada 1863. Masyarakat dari berbagai etnis, seperti Jawa, Minangkabau, dan sejumlah daerah, di Sumatera hidup dan berkembang selama ratusan tahun di Medan. Demikian juga etnis Tionghoa dan Tamil yang awalnya didatangkan sebagai pekerja di perkebunan.

Dari jumlah lebih dari 2,2 juta orang penduduk, hampir 69 % penduduk kota Medan beragama Islam. 23 % beragama Protestan dan Katolik, Warga beragama Buddha mencapai 8 % lebih, dan 0,44 % menganut agama Hindu. Dengan keberagaman seperti ini, hebatnya penduduk kota ini sangat toleran terhadap perbedaan suku dan agama.

Sumber : Kompasiana.com

AYO BERLATIH



1. Apa manfaat dari keragaman karakteristik di lingkungan rumah dan sekolah bagi dirimu?

2. Bagaimana sikapmu terhadap temanmu atau tetanggamu yang pendiam?

3. Bagaimana sikapmu terhadap teman atau tetangga mu yang berbeda agama?

4. Bagaimana sikapmu terhadap teman atau tetangga mu yang berasal dari daerah lain?

Pembelajaran

Salah satu keunikan suatu daerah terdapat pada tariannya. Setiap daerah memiliki tarian daerah berbeda. Ragam gerak tari dari berbagai daerah juga berbeda-beda. Setiap daerah memiliki ciri khas pada gerak tari. Sebagai contoh ciri-ciri gerak tari yang terdapat pada gerak tari Tor-Tor dari Sumatera Utara.

Apa saja yang menjadikan ciri-ciri gerak pada tari Tor-Tor , mari kita simak pada pembjelasan dibawah ini.



Gerakan tari tor tor sangatlah sederhana. Tak heran jika kemudian banyak orang yang pertama kali mencobanya akan langsung bisa memainkannya. Gerakan tari tor tor terbatas pada gerakan tangan yang melambai naik turun secara bersamaan dan gerak hentak kaki yang mengikuti iringan musik mangondangi. Yang perlu dicatat, dalam menari tari tor tor seorang penari tidak diperkenankan mengangkat kedua tangannya melebihi bahu.

AYO BERLATIH



1.Suku apakah yang kamu miliki ?

2.Apakah terdapat tarian yang menjadi ciri khas dari suku mu ?

3.Bagaimana gerakan yang digunakan dalam tarian tersebut serta apa keunikan dari tarian tersebut ?

4.Makna apa yang terkandung di dalam tarian tersebut ?

AYO BERDISKUSI



Bertanyalah kepada teman-teman. Apakah mereka mempunyai kegemaran pada kolom berikut. Tuliskan nama temanmu berdasarkan kegemaran yang sesuai.

| No. | Kegemaran | Nama Siswa |
|-----|---------------------|------------|
| 1. | Menyayi | |
| 2. | Menari | |
| 3. | Memasak | |
| 4. | Bermain Bola | |
| 5. | Merawat Tanaman | |
| 6. | Memelihara Binatang | |
| 7. | Membuat mainan | |
| 8. | Menulis | |
| 9. | Menggambar | |
| 10. | Berolahraga | |

Setelah kamu mengetahui kegemaranmu dan teman-temanmu, lakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan berikut.

- 1.Apa manfaat kegemaranmu bagi dirimu sendiri?
- 2.Apakah kegemaran temanmu memberi manfaat untukmu dan lingkungan sekitarmu? Jika ada manfaatnya, sebutkan manfaatnya?
- 3.Apakah kegemaranmu mengganggu orang lain? Bagaimana supaya kegemaranmu tidak mengganggu orang lain

MARI BERNYANYI

MARIAM TOMONG

Do = C

Style Country/ 2 Beat

Sumatera Utara

5 C i i i G7 F
 5 i i i 7 7 7 7 6 6 7 6

Sa --- len dang madi --- gin jang kain ----- panjang madi

5 C 5 F 6 6 6 C 5 5 5 G7 4 4 5 4
 5 5 5 6 6 6 5 5 5 5 4 4 5 4

to - ru - pa ---- nge ol ni - gon -- ting ma - song on dengke mama

3 C 5 C 1 1 1 3 1 G7 2 2 3 4 G7 7 7 2 7
 3 5 5 1 1 1 3 1 2 2 3 4 7 7 2 7

ngo --- lu ----- o mari am To -- mong dai nang -- si --- na pang ma

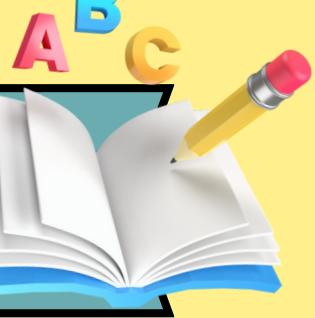
C C G7 G7
 1 1 1 3 1 2 2 3 4 7 7 2 1

sin ----- O mariam - to --- mong dainang ---- si --- na pang ma

C
 1

SeniBudayaku.com





AYO MEMBACA

“Sisingamangaradja XII”

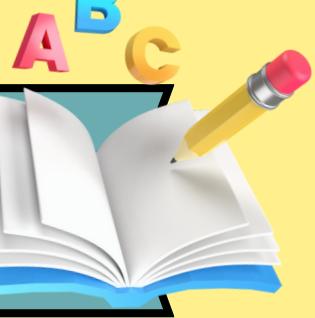


Patuan Besar Ompu Pulo Batu atau yang lebih dikenal Sisingamangaradja XII adalah raja serta pendeta terakhir masyarakat Batak di Sumatera Utara. Ia turut menjadi pejuang melawan penjajahan Belanda di Sumatera sejak 1878. Pada 1907, ia terbunuh dalam pertempuran oleh pasukan Belanda. Ia pun dinobatkan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia pada 1962 berkat perlawanannya terhadap kolonialisme Belanda. Raja Sisingamangaradja XII adalah raja serta pendeta terakhir masyarakat Batak di Sumatera Utara.

Ia turut menjadi pejuang melawan penjajahan Belanda di Sumatera sejak 1878. Pada 1907, ia terbunuh dalam pertempuran oleh pasukan Belanda. Ia pun dinobatkan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia pada 1962 berkat perlawanannya terhadap kolonialisme Belanda.

Pada Februari 1878, Sisingamangaradja XII mengadakan upacara keagamaan untuk menggalang orang Batak di balik perang perlawanan melawan Belanda. Pasukannya menyerang pos-pos Belanda di Bakal Batu, Tarutung, namun mengalami kekalahan. Ia pun berkumpul kembali dan melancarkan serangan baru pada 1883-1884 dengan mendapat bantuan dari Aceh. Mereka menyerang Belanda di Uluan dan Balige pada Mei 1883, serta Tangga Batu pada 1884. Belanda sendiri menyiksa dan membunuh orang Batak yang diduga menjadi pengikut dari Sisingamangaradja XII.

Pasukan Belanda juga membakar rumah serta mengenakan pajak hukuman. Pada 1904, pasukan Belanda di bawah Letnan Kolonel Gotfried Coenraad Ernst van Daalen menyerang Tanah Gayo dan beberapa daerah di sekitar Danau Toba untuk mematahkan perlawanan Batak. Pasukan dari Sisingamangaradja XII sendiri melakukan perang gerilya serta menghindari pasukan Belanda. Sebelum Belanda melancarkan serangan lagi pada 1907 terhadap sisanya pasukan Sisingamangaradja XII di wilayah Toba, mereka memperkuat pasukan dan senjata. Pertempuran selanjutnya antara Belanda dan pasukan Sisingamangaradja XII pun terjadi di Pak-pak, pasukan Belanda dipimpin oleh Kapten Hans Christoffel.



AYO MEMBACA

Sisingamangaradja XII sebagai raja Batak menolak adanya upaya penyebaran agama Kristem yang dilakukan oleh para misionaris Belanda di wilayah Batak. Hal ini disebabkan karena Sisingamangaradja khawatir kepercayaan dan tradisi animisme rakyat Batak akan terkikis oleh adanya perkembangan agama Kristen. Upaya penolakan ini dilakukan dengan cara mengusir zending (organisasi penyebar agama Kristen) yang memaksakan agama Kristen kepada rakyat Batak pada 1877. Menanggapi tindakan pengusiran ini, para misionaris pun meminta perlindungan dari pemerintah Kolonial Belanda. Sejak saat itu, perang antara rakyat Batak dan Belanda pun terjadi yang disebut Perang Batak.

Pada 17 Juni 1907, Sisingamangaradja XII tewas dalam peperangan di Dairi bersama putrinya Lopian, dan kedua putranya, Patuan Nagari dan Patuan Anggi. Ia disergap oleh sekelompok anggota dari pasukan khusus Belanda, Korps Marsose. Ia menghadapi pasukan Korps Marsose sembari memegang senjata Piso Gaja Dompak. Kopral Souhoka, pasukan Belanda, yang merupakan penembak jitu, mendaratkan tembakannya ke kepala Sisingamangaradja XII tepat di bawah telinganya. Ia kemudian dikebumikan Belanda secara militer pada 22 Juni 1907 di Silindung. Makamnya kemudian dipindahkan ke Makam Pahlawan Nasional di Soposurung, Balige pada 14 Juni 1953 yang dibangun oleh pemerintah. Berdasarkan Surat Keppres No. 590, pada 19 November 1961, Sisingamangaradja XII dikukuhkan sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional. Selain itu, nama Sisingamangaradja juga diabadikan sebagai nama jalan di seluruh kawasan Republik Indonesia.

Sumber : Kompas.com

AYO BERLATIH



1. Tuliskan ringkasan cerita di atas pada kotak berikut.

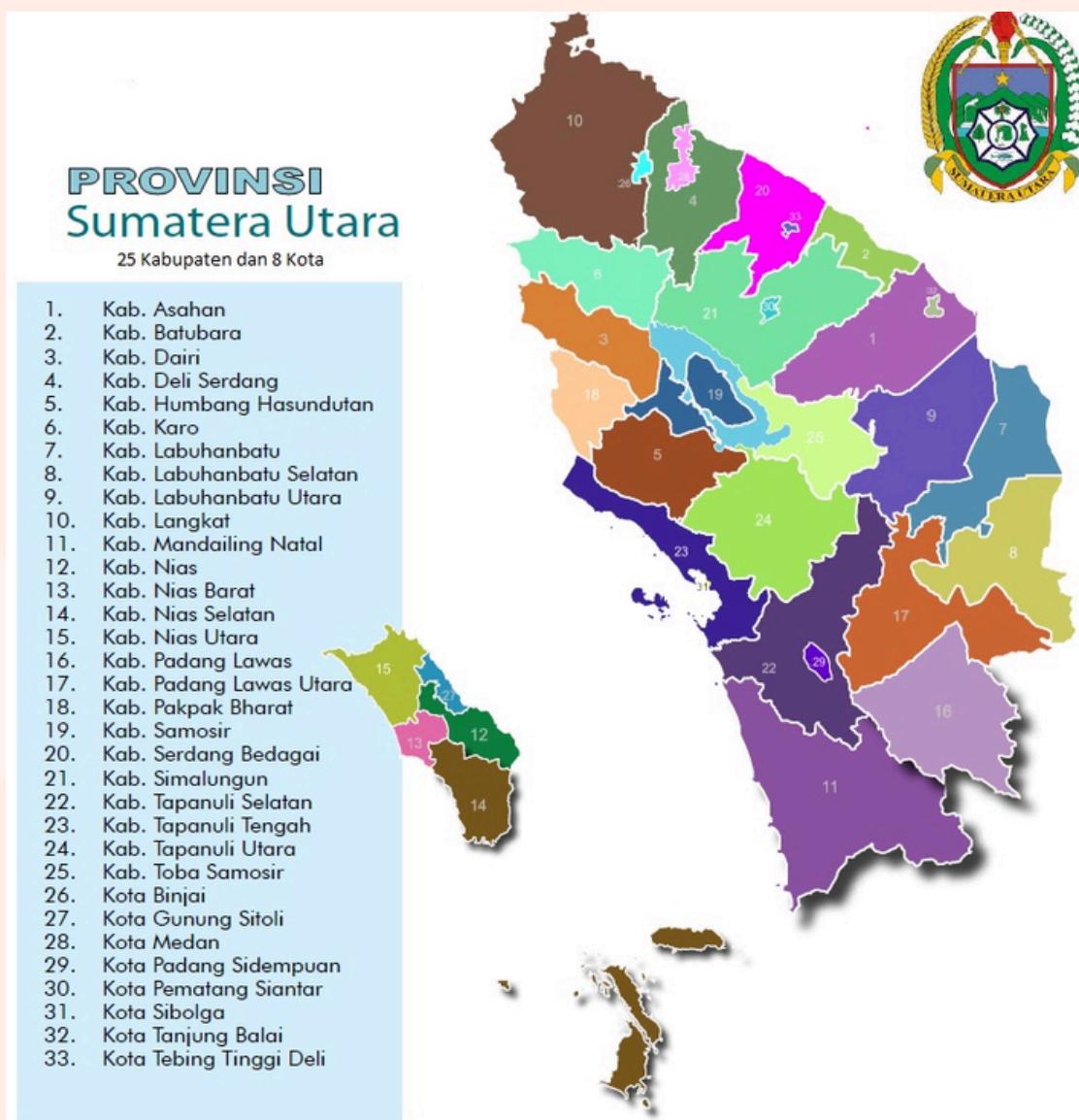
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul “Sisimangaraja XII” di

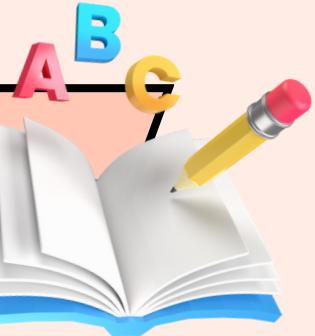
3. Menurutmu, siapakah tokoh utama dalam cerita di atas ?

4. Sebutkan tokoh protagonis dalam cerita diatas !

5. Apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis? Siapa yang menjadi tokoh antagonis dalam cerita diatas ?

PEMBELAJARAN





AYO MEMBACA

“Legenda Harimau Sumatera”



Harimau sumatera atau panthera Tigris sumatrae adalah satu-satunya harimau yang tersisa di wilayah Indonesia. Mengingat harimau Jawa dan harimau bali Katanya sudah punah semoga harimau sumatera tetap lestari di habitatnya. Harimau sumatera saat ini jadi jenis Harimau dengan ukuran paling kecil panjangnya dikisaran 26 cm, tingginya sekitar 80 cm, dan beratnya dikisaran 120 kg.

Harimau Sumatera adalah jenis Harimau dengan warna paling gelap, secara umum mereka sama seperti jenis Harimau yang lain. Sebenarnya Harimau Sumatera bisa beradaptasi dengan berbagai habitat mereka bisa hidup di pegunungan maupun di hutan dataran rendah. Tapi sayangnya habitat mereka mulai hilang karena pembukaan lahan yang terjadi terus-menerus, mangsa harimau sumatera sebenarnya lumayan beragam. Tapi biasanya mereka berburu rusa atau babi hutan, meski jika menemukan mangsa lain mereka juga bisa saja memakannya.

Mangsa lain seperti monyet, ikan, unggas, dan bahkan orangutan, juga kadang diburu harimau, di kawasan Riau harimau sumatera dipanggil dengan sebutan Datuk. Ada kisah menarik tentang penyebutan ini konon dulunya harimau yang terluka karena sengatan lebah lalu dirawat dan dipelihara oleh manusia setengah dewa. Harimau itu menikah dengan anak gadis dari orang yang merawatnya sehingga Harimau mendapat gelar Datuk.

AYO MEMBACA

Karena perawat Harimau itu adalah orang yang cukup disegani dari pernikahan itu lahirlah seorang anak yang bisa berubah wujud jadi harimau. Mungkin ini adalah asal-usul adanya Manusia Harimau, tapi itu hanya kisah yang entah benar atau tidaknya. Sejak dahulu kala keduanya bisa hidup berdampingan mereka saling menghargai daerah kekuasaannya masing-masing.

Tapi lama-kelamaan manusia mulai memasuki wilayah Harimau dan bahkan memburu mereka, saat ini populasi harimau sumatera berada di Kisaran 400 hingga 600 ekor yang ada di Taman Nasional. Sementara yang lain tersebar di kebun binatang, ada pula yang masih hidup di habitat bebas jumlah mereka terus Mengalami penurunan dan populasinya terancam punah. Harimau Sumatera adalah hewan yang menarik perhatian sebagai raja hutan Mereka tidak punya pemangsa alami.

Jadi jika populasi mereka sampai terancam kalian tahuhan siapa penyebabnya, sebenarnya harimau sumatera sudah ditempatkan di dalam taman nasional di mana hutan itu dilindungi hukum dan tidak boleh dipakai oleh manusia.

Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Diskusikan mengenai cerita fiksi di depan. Apa isi dari cerita fiksi di depan? Tuliskan hasil diskusi mu!





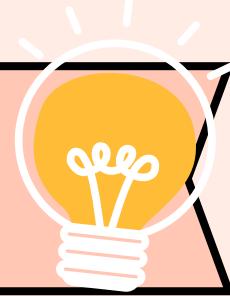








AYO KETAHUI



Unsur lain yang menjadikan daerah Sumatera Utara menjadi unik adalah kesenian berupa lagu-lagu dan tarian nya. Salah satunya adalah lagu Sinanggar Tullo yang diikuti dengan gerakan Tari Tor-Tor.

Sinanggar Tullo

Do = E
4/4 Lincah dan gembira

Tapanuli

E

||: 0 3 3 4 | 5 5 5 5 4 3 | 5 3 4 3 0 3 3 4 | 5 5 5 5 4 3 |

1. Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo
2. Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo

Sinanggar tul- lo tul- lo a tul-
Sinanggar tul- lo tul- lo a tul-

E B7

| 5 3 4 3 0 3 2 3 | 4 4 4 4 3 2 | 4 2 3 2 0 2 4 3 | 2 2 4 4 3 2 |

lo Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo
lo Sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo

Sinanggar tullo tul- lo a tul-
Sinanggar tullo tul- lo a tul-

E

| 3 0 3 3 4 5 4 3 2 | 3 0 3 3 4 5 4 3 2 | 3 . 0 3 3 3 | 3 4 5 . 4 3 |

lo Sinanggar tullo a tul- lo Sinanggar tullo a tul- lo Tu di a ma lu lu
lo Sinanggar tullo a tul- lo Sinanggar tullo a tul- lo Bidang bulung ni- rim-

E B7

| 4 3 0 5 5 5 5 3 | 2 3 4 . 3 2 | 3 2 0 2 3 4 5 5 | 4 3 5 . 4 3 |

an Da goreng goreng bahanso
bang Da bi da ngan bulung nidu

ban sa i tu di a ma lu lu
lang sa i pandokon ni da i

B7

| 4 3 0 5 5 5 5 3 | 2 3 4 . 3 2 | 3 2 0 2 4 3 2 | 2 4 4 3 2 3 |

an Da bo-ru to bing bahendo
nang Da ikkondo mar bo ru tu

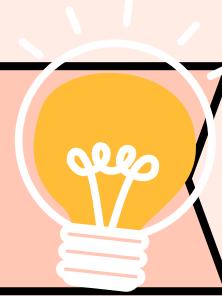
ngan sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo
lang sinanggar tul- lo tul- lo a tul- lo

E

| 3 . : |



AYO KETAHUI



“Cara Melakukan Tarian Tor-Tor”

Tari Tor Tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatra Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki jinjit-jinjit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor-tor dilakukan berikut :

- 1.Putar lagu dari daerah Sumatra Utara yang sesuai.
- 2.Ambil posisi kedua kaki rapat. Kaki kanan agak maju sedikit.
- 3.Tangkupkan kedua telapak tangan di depan pinggang kanan. Ujung ibu jari saling menyentuh
- 4.Gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kiri. Ujung-ujung jari juga ikut digerakkan perlahan.
- 5.Ganti gerakkan kedua telapak tangan perlahan kearah kanan.
- 6.Gerakan telapak kaki ke atas bawah dengan gerakan jinjit selama tangan bergerak ke kiri dan ke kanan.
- 7.Ulangi gerakan tangan dan kaki. Begitu seterusnya sampai lagu habis atau mengikuti irama gondang.

Dengan belajar tarian ini kita belajar mewarisi budaya luhur bangsa kita.





Perubahan Kehidupan di Sumatera Utara

Makanan Khas



Dahulu :

Sekarang :

Tradisi atau Kebiasaan Masyarakat



Dahulu :

Sekarang :



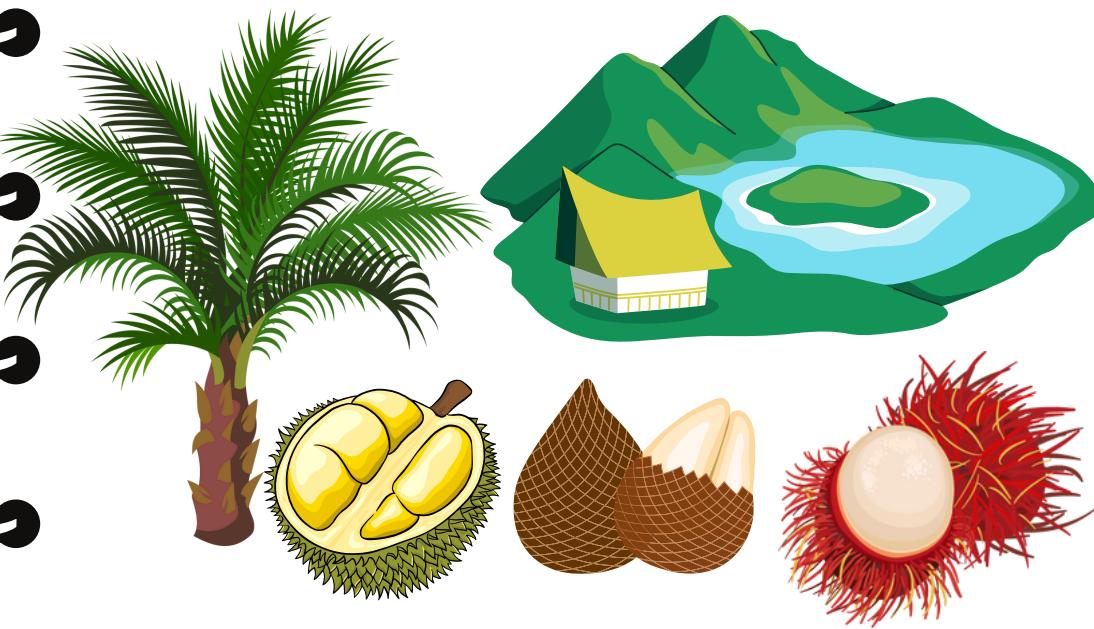
Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Pada tugas kali ini, kita akan belajar lebih dalam tentang kekayaan alam di daerah kita, Sumatera Utara, dan bagaimana masyarakat memanfaatkan kekayaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kalian tahu, kan, bahwa Sumatera Utara memiliki banyak sumber daya alam, seperti hasil pertanian, perikanan, hutan, dan tambang? Sumber daya ini sangat penting untuk mendukung kehidupan masyarakat, mulai dari menyediakan bahan makanan, sumber penghasilan, hingga bahan baku untuk berbagai kebutuhan. Namun, tahukah kalian? Cara kita memanfaatkan kekayaan alam juga berdampak besar bagi kehidupan masyarakat. Dampaknya bisa positif, seperti meningkatkan ekonomi, atau negatif jika tidak dilakukan dengan bijak, seperti merusak lingkungan.

| No. | Kekayaan Alam | Cara Pemanfaatan Oleh Masyarakat | Dampaknya Bagi Kehidupan Masyarakat |
|-----|--|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Pertanian (contoh: padi) | | |
| 2. | Perikanan (contoh: ikan di Danau Toba) | | |
| 3. | Hasil Hutan (contoh: kayu) | | |
| 4. | Hasil Tambang (contoh: timah) | | |



Mengenal Kekayaan Alam Di Daerahku



Ayo Kerjakan !

1. Sebutkan hasil pertanian utama di daerah Sumatera Utara!
2. Apa jenis hasil tambang atau mineral yang ditemukan di daerahmu?
3. Sebutkan kekayaan hutan di Sumatera Utara (misalnya kayu, rotan, dll.)
4. Sebutkan hasil perikanan atau peternakan yang penting di daerahmu!
5. Apa manfaat kekayaan alam tersebut bagi masyarakat sekitar?